

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS
PUBLIK (SAK ETAP) DALAM PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SEKTOR
RIIL**

(Studi Kasus: Koperasi Pemasaran Mulia Sejahtera Jaya)

Oleh

Ni Nyoman Monica Alvionita, NIM 1817051248

Program Studi Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilaksanakan di sektor riil Koperasi Mulia Sejahtera. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyajian laporan keuangan Sektor Riil Koperasi Mulia Sejahtera dan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Sektor Riil Koperasi Mulia Sejahtera Sektor Riil Tabanan. Sumber data yang digunakan adalah data kualitatif yang berasal dari informan yang di wawancarai. Data terkumpul melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini, yaitu Dalam pembuatan laporan menggunakan program yang bernama IPOS. Laporan keuangan koperasi pemasaran Mulia Sejahtera Jaya sudah sesuai dengan SAK-ETAP dimana laporan yang disajikan sudah terdiri dari apa yang disebutkan dalam SAK-ETAP yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan sisa hasil usaha dan catatan atas laporan keuangan. Kas dan Setara Kas. Dalam laporan keuangannya sudah terdapat kas dan Setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, Piutang dimana Koperasi Pemasaran Mulia Sejahtera Jaya belum melakukan penyisihan terhadap piutang tak tertagih, Biaya Dibayar Dimuka mencakup Seragam, Kalender, Pengurusan Ijin Usaha, Pemeliharaan Kendaraan, Pemeliharaan Mesin dan Uang Muka Pajak. Persediaan yang disajikan merupakan Persediaan Barang Dagangan, Persediaan Beras, Persediaan Gabah, dan Persediaan Kertas. Sewa Dibayar Dimuka yaitu sewa kantor yang setiap bulan dibiayai Aset Tetap dengan biaya perolehan

asset tetap minimal sebesar Rp.150.000. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat ekonomis dimasa yang akan datang yang memenuhi syarat kapitalisasi minimal sebesar Rp.500.000 dan sisa hasil usaha dengan perincian jasa simpanan 50%, jasa pengurus & pengawas 5%, jasa staff 5%, dana pendidikan 6%, dana cadangan 30 %, dana sosial 2 %.

Kata kunci : Pemasaran, Riil, Entitas



**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS FOR ENTITIES
WITHOUT PUBLIC ACCOUNTABILITY (SAK ETAP)
IN THE PRESENTATION OF FINANCIAL
STATEMENTS AT REAL SECTOR COOPERATIVES
(Case Study: Koperasi Marketing Mulia Sejahtera Jaya)**

By

Ni Nyoman Monica Alvionita, NIM 1817051248

Program Studi Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRACT

This research uses qualitative methods carried out in the real sector of the Mulia Sejahtera Cooperative. The purpose of this study is to determine the presentation of the financial statements of the Mulia Sejahtera Cooperative Real Sector and to know and analyze the application of Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) in the Mulia Sejahtera Cooperative Real Sector of Tabanan Rill Sector. The source of data used is qualitative data derived from informants interviewed. Data were collected through observation, interviews and documentation studies. The results of this study, namely in making reports using a program called IPOS. The financial statements of the Mulia Sejahtera Jaya marketing cooperative are in accordance with the SAK-ETAP where the reports presented already consist of what is mentioned in the SAK-ETAP, namely the balance sheet statement, income statement, statement of changes in equity, statement of remaining operating results and notes to financial statements. Cash and Cash Equivalents. In the financial statements, there is already cash and cash equivalents including cash, deposits that can be disbursed at any time and other short-term liquid investments with a maturity period of three months or less, Receivables where the Mulia Sejahtera Jaya Marketing Cooperative has not made allowance for bad debts, Prepaid Costs include Uniforms, Calendars, Business License Management, Vehicle Maintenance, Machine Maintenance and Tax Advance. Persediaan yang disajikan merupakan Persediaan Barang Dagangan, Persediaan Beras, Persediaan Gabah, dan Persediaan Kertas. Sewa Dibayar Dimuka yaitu sewa kantor yang setiap bulan dibiayakan Aset Tetap dengan biaya perolehan asset tetap minimal sebesar Rp.150.000. Expenditures that extend the economic useful life in the future that meet the minimum capitalization requirements of Rp.500,000 and the

remaining operating results with details of 50% deposit services, 5% management & supervisory services, 5% staff services, 6% education funds, 30% reserve funds, 2% social funds.

Keywords: Marketing, Real, Entity

